

**PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) BERDASARKAN
GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepala Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DEDY SETYADI

NIM 16602241074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) BERDASARKAN
GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK UNY**

Oleh

DEDY SETYADI
NIM 16602241074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan metode survei, instrumen penelitian menggunakan angket, untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKO angkatan 2016 yang berjumlah 126 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan uji F anova.

Hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh nilai F_{hitung} (36,873) > F_{tabel} (2,68), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa H_a : diterima dan H_o : ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2016 FIK UNY. Hasil perbedaan rata-rata diketahui IPK dengan gaya belajar visual sebesar 3,46, rata-rata IPK dengan gaya belajar auditorial sebesar 3,15 dan rata-rata IPK dengan gaya belajar kinestetik sebesar 3,61.

Kata kunci: IPK, gaya belajar, Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**DIFFERENCES IN GRADE POINT AVERAGE (GPA) BASED ON THE
LEARNING STYLE OF THE STUDENTS MAJORING SPORTS
COACHING EDUCATION BATCH OF 2016, FACULTY OF
SPORTS SCIENCE, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

by

DEDY SETYADI
NIM 16602241074

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the Grade Point Average (GPA) of the students based on visual, auditory, and kinesthetic learning styles.

This research was a descriptive comparative study with survey method, research instrument used a questionnaire, to determine the learning styles of students of Sports Coaching Education major, Yogyakarta State University. The research subjects were the students of Sports Coaching Education major from the batch of 2016, with the total of 126 students. The data analysis technique used the F ANOVA test.

The results of the research show that the calculated $F_{value} (36.873) > F_{table} (2.68)$, and the p value $(0.000) < 0.05$, it shows that H_a : accepted and H_o : rejected so it can be concluded that there are some differences in GPA based on the learning styles of the students of Sports Coaching Education batch of 2016, Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University. The results show that the average GPA with visual learning style is at 3.46, the average GPA with auditory learning style is at 3.15 and the average GPA with kinesthetic learning style is at 3.61.

Keywords: GPA, learning styles, Sport Coaching Education

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Setyadi

NIM : 16602241074

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

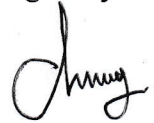
Judul Tugas Akhir :

“PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) BERDASARKAN GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK UNY”

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Yang menyatakan,



Dedy Setyadi

16602241074

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) BERDASARKAN
GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK UNY**

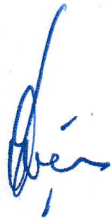
Disusun Oleh:

DEDY SETYADI
NIM 16602241074

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, MS.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, MS.
NIP. 196004071986012001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) BERDASARKAN GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK UNY

Disusun Oleh:

Dedy Setyadi
NIM. 16602241074

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 6 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, MS.
Ketua Penguji/Pembimbing

Ratna Budiarti, M.Or.
Sekretaris

Ch Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
Penguji

24/6-22

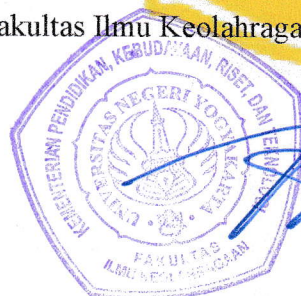
22/06-22

22/06-22

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

(HR. Turmudzi).”

“Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusaha selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia.”

(Peneliti)

“Gelap terangnya kehidupan, kita adalah apinya.”

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur dilimpahkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia dan kemudahan yang Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kemudian, saya mempersembahkan karya ini kepada orang-orang yang saya kasihi dan sayangi.

Kedua orang tua saya: Bapak Ishadi dan Almarhumah Ibu Siti Sopiya.

Terima kasih karena telah memberikan doa, dukungan, ridho, dan cinta kasihmu yang tiada mungkin dapat terbalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Jadikanlah tulisan ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Kedua kakak saya: Isti Ndari Sofia dan Aditya Sugandhi, serta adik saya: Arga Syakur Ramadhan

Terima kasih karena selalu memberikan motivasi, semangat, dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang diberikan menjadikan saya orang yang baik pula.

Teman-teman

Untuk kawan-kawan yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuat semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir: Ibu Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, MS.

Terima kasih atas bantuan, nasehat, saran, dan arahan yang selama ini diberikan hingga skripsi ini selesai.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S., selaku Koordinator Prodi PKO, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ch Fajar Sri W, M.Or selaku penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ratna Budiarti, M.Or selaku sekretaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
6. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PKO yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2022



DEDY SETYADI
NIM 16602241074

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	7
2. Belajar	8
3. Gaya Belajar	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Penelitian	25
2. Validitas dan Reliabilitas	26
3. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Prasyarat Analisis	32
2. Uji Hipotesis	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data Penelitian IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY	35
2. Analisis Data	36
B. Pembahasan.....	38
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 41
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi.....	41
C. Keterbatasan Penelitian	41
D. Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA	 43
 LAMPIRAN.....	 46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen	26
Tabel 2. Hasil Uji Validitas	29
Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi	31
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 5. Statistik Deskripsi Data IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY Berdasarkan Gaya Belajar	35
Tabel 6. Uji Normalitas	37
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas	37
Tabel 8. Uji <i>Analisis of Variance</i> Satu Arah	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. Diagram Deskripsi Perbedaan IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY Berdasarkan Gaya Belajar.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	47
Lampiran 2. Angket Penelitian	48
Lampiran 3. Data Penelitian IPK	51
Lampiran 4. Rekap Data Gaya Belajar	55
Lampiran 5. Hasil Google Form	58
Lampiran 6. Data Uji Coba	59
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas	60
Lampiran 8. Distribusi Tabel R.....	63
Lampiran 9. Deskripsi Statistik Data Penelitian	64
Lampiran 10. Uji Normalitas	68
Lampiran 11. Uji F.....	69
Lampiran 12. Distribusi Tabel F	70
Lampiran 13. Dokumentasi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting bagi manusia sebagai jembatan mengapai cita-cita yang ingin dicapai. Negara yang maju akan membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat, dan bidang pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan itu sendiri. Adapun negara-negara berkembang seperti Indonesia yang mengadopsi sistem pendidikan dari luar seringkali mengalami kesulitan untuk menerapkannya. Cara dan sistem pendidikan yang ada seringkali menjadi sasaran kritik dan kecaman karena efektifitas sistem pendidikan tersebut diragukan, apalagi pada beberapa kali uji coba sebuah sistem kerap mengalami kegagalan.

Tantangan dunia pendidikan ke depan adalah mewujudkan proses demokratisasi belajar. Maksudnya adalah suatu proses yang mencerminkan bahwa belajar adalah atas prakarsa sendiri. Selain itu, demokrasi belajar berisi pengakuan hak untuk melakukan tindakan belajar sesuai dengan karakteristiknya. Salah satu prasyarat terwujudnya masyarakat belajar yang demokratis adalah pengemasan pembelajaran yang beragam dengan cara menghindari terjadinya penyeragaman kurikulum, strategi pembelajaran, bahan ajar, gaya belajar dan evaluasi belajar (Degeng, 2001).

Menurut Slamet (2010: 2) belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus-menerus yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan (*knowledge*) atau perilaku (*behavior*). Dua orang yang tumbuh dalam

kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapat perlakuan yang sama, belum tentu akan memiliki pemahanan, pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Kemampuan seseorang untuk memahami suatu pembelajaran berbeda-beda. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Nunan (1991: 168) mengatakan bahwa gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio kultural, dan pengalaman pendidikan. Menurut Colin Rose, Malcom J. Nicholl, (2002: 130-131) mengidentifikasi tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda, yaitu: (a) visual, belajar melalui melihat sesuatu, (b) auditori, belajar melalui mendengar sesuatu, (c) kinestetik, belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung.

Selain dari faktor alamiah, gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Jadi ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun, tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah. Mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat kita menjadi lebih pandai, tapi dengan mengenali gaya belajar, kita akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif.

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (Prodi PKO) adalah salah satu program studi dalam naungan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Prodi ini memilih jumlah SKS 144 yang terbagi

menjadi tiga beban SKS yaitu teori 99 SKS (68,75%), praktik 38 SKS (26,39%) dan lapangan 7 SKS (4,86%). Mahasiswa Prodi PKO dibimbing oleh dosen-dosen yang berjenjang pendidikan S2 dan S3, dan mempunyai kompetensi yang baik dalam jenjang pendidikannya. Dengan profil lulusan yang harus memiliki kompetensi di bidang olahraga yang unggul, maka prodi PKO memadukan pembelajar teori dan praktik agar mahasiswa dapat berlatih dari apa yang mereka pelajari di dalam kelas. Oleh karena itu, selain menjadi pendidik, lulusan PKO juga dapat menjadi pelatih karena dapat mengerti teori dan juga memahami praktik.

Untuk mewujudkan misi tersebut, mahasiswa akan diberikan penilaian oleh masing-masing dosen untuk mengukur seberapa banyak ilmu keolahragaan yang mereka dapatkan. Penilaian ini diperoleh dari nilai tugas dan ujian yang diselenggarakan berkala yang relevan dengan pembelajaran di perguruan tinggi. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Nadziruddin, 2007).

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2018) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Sejalan dengan itu, Hodsay (2016) juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara IPK mahasiswa dengan gaya belajar gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada Program Studi Pendidikan

Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Syamsu (2021) dalam pembelajaran olahraga menjelaskan bahwa gaya belajar kinestetik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar PJOK siswa di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liliraja.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tidak menemukan adanya penelitian yang membahas mengenai perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar pada prodi PKO Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak keberagaman IPK pada mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016 namun belum diketahui apa yang menjadi penyebabnya
2. Belum diketahuinya perbedaan IPK mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016 berdasarkan gaya belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka perlu kiranya diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup peneliti ini

menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016 berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuarikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini yang bisa diperoleh yaitu:

1. Secara Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk mengetahui tolak ukur gaya belajar apa yang paling banyak dan dimiliki oleh mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian tentang gaya belajar yang akan datang.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi masukan, agar mereka dapat mengembangkan gaya belajar yang mereka miliki, sehingga mereka akan dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur tentang penilaian dan indeks prestasi kumulatif yang terdapat pada pasal 23 dan 24 antara lain mengatur bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4, berkategori sangat baik
- b. huruf B setara dengan angka 3, berkategori baik
- c. huruf C setara dengan angka 2, berkategori cukup
- d. huruf D setara dengan angka 1, berkategori kurang
- e. huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 12) juga menjelaskan jika hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh

program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 sedangkan kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau dengan pujian dengan kriteria:

- a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 sampai dengan 3,00
- b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 sampai 3,50
- c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50.

Hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 12).

2. Belajar

Menurut Trianto (2010: 9) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang kemudian dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain. Semua aktivitas dan prestasi manusia adalah hasil dari belajar.

Darnim dan Khairil (2011: 43) menjelaskan jika belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.

Terdapat empat istilah yang perlu diperhatikan dalam memahami proses belajar (Nidawati, 2013: 14) yaitu:

- a. *relatively permanent* yang artinya yang secara umum menetap
- b. *response potentiality* yang artinya kemampuan bereaksi
- c. *reinforcel* yang artinya diperkuat
- d. *practice* yang artinya latihan

Belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar. Ada yang berjalan lancar dan ada pula yang tidak. Kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari namun sebaliknya kadang-kadang terasa sangat sulit. Semangat yang tinggi pun terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi. Keadaan semacam sering kita jumpai pada setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.

3. Gaya Belajar

a. Pengertian

Menurut Deporter dan Hernacki (1999: 113) “gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.”

Pendapat Martins (2013: 121) “gaya belajar yang dilaksanakan seseorang diantara satu dan yang lainnya berbeda tergantung dengan kebiasaan yang dilaksanakannya, metode tertentu akan dianggapnya lebih baik efektif daripada metode lainnya.”

Selain itu, pendapat lainnya menurut Hamzah (2006: 180) “gaya belajar kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pembelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan adapula yang sangat lambat, oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Gaya belajar adalah cara yang disukai atau terbaik untuk berpikir, memproses informasi dan mendemostrasikan pembelajaran. Alat yang dipilih individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kebiasaan, strategi, atau perilaku mental yang teratur tentang belajar, khususnya pertimbangan belajar yang disajikan oleh individu (Yaumi, 2013: 124-125). Ini merupakan cara yang kompleks dimana para seseorang menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari (Gufon dan Risnawita, 2013: 47). Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara

mengingat, berfikir, dan memecahkan soal (Nasution, 2013: 94). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2013: 53) gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.

Beberapa berbagai uraian definisi gaya belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar ialah cara yang cenderung atau kebiasaan belajar yang dianggap paling disukai dan nyaman digunakan ketika seseorang menerima informasi dari lingkungan kemudian diserap, diatur dan kemudian memproses informasi tersebut. Kebiasaan tersebut merupakan pilihan terbaik yang sesuai dan membuat seseorang nyaman dalam belajar sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif.

b. Macam-Macam Gaya Belajar

Menurut Hartono (2013: 31) ada peserta didik yang lebih mudah menerima pelajaran melalui pendengaran (auditori), ada juga siswa yang mudah memahami dan menangkap sebuah pelajaran dengan melihat (visual) dan juga ada peserta didik yang lebih mudah dengan langsung mempraktikkan apa yang didengar atau dilihat (kinestetik).

Menurut Marno dan Indri (2010: 151) mengemukakan ada tiga tipe belajar peserta didik: (1) visual, di mana dalam belajar peserta didik tipe ini lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati. (2) auditori, di mana peserta didik lebih mudah belajar dengan mendengarkan, dan (3) kinestetik, di mana dalam menerapkan pembelajaran peserta didik lebih mudah belajar dengan melakukan.

Ada tiga tipe gaya belajar yang dominan dalam diri seseorang manusia yaitu: Visual, Audio dan Kinestetik (VAK) (Daulay, 2015: 162-165).

1 Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah tipe gaya belajar seseorang cenderung lebih mudah menyerap, mengatur, dan mengolah informasi melalui indera penglihatan. Seseorang dengan gaya belajar ini sering dianggap memiliki mata yang tajam. Secara spesifik, gaya belajar visual dibagi lagi menjadi dua:

- a. *Text*, seseorang mudah belajar dengan cara penyampaian melihat huruf, kata, kalimat, buku, angka, simbol, dan objek dua dimensi.
- b. *Picture*, seseorang mudah belajar dengan cara penyampaian melihat foto, gambar, diagram, warna, bentuk, dan objek tiga dimensi.

Orang dengan gaya belajar visual memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Mereka lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik. Teknik visualisasi melatih otak untuk bisa memvisualisasikan sesuatu hal mulai dari mendeskripsikan suatu pemandangan, suatu benda, baik yang nyata atau imajinasi hingga akhirnya mendapatkan apa yang mereka inginkan. Mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih banyak memanfaatkan penglihatan. Orang dengan gaya belajar visual akan melihat atau membayangkan apa yang sedang dibicarakan. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik (Wahyuni, 2017: 3).

2. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang memanfaatkan indera pendengaran untuk mempermudah proses belajar (Wahyuni, 2017: 3). Seseorang dengan gaya belajar ini sering disebut memiliki telinga yang tajam. Secara spesifik gaya belajar auditori dibagi lagi menjadi dua:

- a. Linguistik yaitu seseorang mudah belajar dengan cara penyampaian melalui mendengarkan tata bahasa, keragaman kosakata, berpantun (kata-kata yang berakhiran bunyi sama) dan pentingnya isi kalimat.
- b. Musikal yaitu mudah belajar dengan cara/teknik penyampaian mendengarkan intonasi, nada, kata-kata yang disampaikan secara berirama.

Pengguna auditori bisa belajar lebih cepat jika berada dalam forum interaksi kelompok atau diskusi verbal. Ia mampu menyimak dengan cermat apa saja yang dikatakan orang lain sampai ke hal-hal kecil seperti: *tone* suara, *pitch* tinggi rendah, termasuk kecepatan bicara. Orang-orang seperti ini biasanya lebih mudah dan lebih cepat menghafal dengan cara membaca dengan menyuarakan teks atau mendengarkan melalui audio. Sebaliknya informasi tertulis mempunyai makna yang minim bagi mereka.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar seseorang yang cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah informasi melalui gerakan tubuh atau gerakan tangan. Gaya belajar ini lebih mudah menyerap informasi dengan bergerak, berbuat, dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatkannya (Wahyuni, 2017: 3). Seseorang yang mempunyai gaya belajar ini

sering dilihat sebagai seseorang yang tidak bisa diam. Sayangnya, orang yang bertipe kinestetik ini sering dianggap penganggu usil dan nakal. Secara spesifik gaya belajar kinestetik ini dibagi menjadi dua:

- a. *Body (movement)*, yaitu mudah belajar dengan cara penyampaian melalui gerakan tubuh, berjalan-jalan, membolak-balikkan tubuh, bergoyang, terampil dan cekatan. Jika berjalan cenderung gesit dan cepat. Tubuhnya selalu penuh gerak. Tipe ini umumnya dimiliki oleh para atlet atau orang-orang yang suka kerja menggunakan anggota tubuh.
- b. *Actile (touch)*, yaitu mudah belajar dengan cara penyampaian melalui penggunaan jari, perabaan dan sentuhan tubuh. Kemampuan jari jemarinya cekatan dan terampil, sehingga mampu membuat kreasi tangan seperti *clay*, *designer*, menari jenis tarian yang gemulai, menulis dan menggambarinya cukup teliti dan detail.

c. Karakteristik Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik

DePorter dan Hernacki (2011: 117) secara garis besar mengemukakan ciri-ciri gaya belajar orang visual mengandalkan sensori visual, suka mencoret-coret ketika berbicara, tempo bicara cepat, dan suka melihat, orang yang rapi dan teratur, orang auditori suka berbicara sendiri, lebih senang mendengarkan atau lebih banyak berbicara, dan lebih senang melakukan diskusi, sedangkan orang kinestetik mengandalkan sensori peraba, banyak beraktivitas fisik, berpikir lebih baik jika bergerak, banyak menggerakkan anggota tubuh saat berbicara, serta merasa kesulitan untuk duduk diam dalam waktu yang relatif lama.

Uno (2010: 181) menyatakan karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai belajar visual yaitu: (a) kebutuhan melihat sesuatu (informasi pelajaran) secara visual untuk mengetahui atau memahaminya, (b) memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, (c) memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, (d) memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, (e) terlalu reaktif terhadap suara, (f) sulit mengikuti anjuran lisan, (g) seringkali salah mengintrepretasikan kata atau ucapan.

Di sisi lain, Uno (2010: 181) mengemukakan karakteristik orang yang memiliki gaya belajar auditori meliputi: (a) semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, (b) memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, (c) memiliki kesulitan menulis ataupun membaca. Adapun karakteristik gaya belajar kinestetik yaitu: (a) menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa mengingat, (b) dengan memegang bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasan, (c) tidak bisa/tahan duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran, (d) merasa bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik, (e) mampu mengoordinasikan sebuah tim dan mengendalikan gerakan tubuh (*athletic ability*) (Uno, 2010: 182).

Menurut Rose dan Nicholl (2002) gaya belajar memiliki ciri-ciri antara lain yaitu: (1) Gaya belajar visual: suka membaca, bicara agak cepat, mementingkan penampilan dalam berpakaian, tidak mudah terganggu dalam keributan, menyukai musik dari pada seni, memiliki aktifitas kreatif menulis, dan menggambar, lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato, pembaca cepat dan tekun, memiliki ingatan visual yang bagus, cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir guru ketika

mengajar, tidak pendengar yang baik saat berkomunikasi, menyatakan emosi dengan ekspresi muka, ketika diberi arahan untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya kemudian baru ia sendiri bertindak. (2) Gaya belajar auditori: penampilan rapi, suka mendengar radio, sandiwara drama, lebih suka dibacakan dari pada membaca sendiri, mengingat nama orang dengan baik, mudah terganggu oleh keributan, biasanya ia pembicara fasih, berbicara dalam irama yang terpola, mengungkapkan emosi secara verbal, memiliki aktifitas kreatif menyanyi dan mendongeng, mempunyai masalah terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan visual, dalam keadaan diam suka berbicara sendiri, menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku mereka saat membaca. (3) Gaya belajar kinestetik: menyukai kegiatan aktif, berbicara perlahan, berpenampilan rapi, sulit untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita, menggunakan kata-kata yang mengandung aksi, menyukai praktek atau percobaan, mengungkapkan emosi dengan bahasa tubuh, memiliki aktifitas kreatif kerajinan tangan, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, dalam keadaan diam selalu merasa gelisah, berhubungan dengan orang lain lewat kontak fisik, mampu mengingat kejadian atau hal-hal yang terjadi, tidak mudah terganggu dalam situasi keributan.

Berdasarkan berbagai pendapat karakteristik gaya belajar yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti gaya belajar visual mengandalkan sensori penglihatan, gaya belajar auditori mengandalkan sensori pendengaran, sedang gaya belajar kinestetik mengandalkan sensori gerakan fisik dan sentuhan ketika menerima dan memproses informasi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik tersebut (Putri dkk, 2021: 3).

Gaya belajar visual memiliki kelebihan yaitu dapat membaca, mengeja dan mengingat pelajaran dengan baik, mengingat detail dan warna dengan baik, mengingat wajah seseorang dengan baik, tetapi sering melupakan namanya. Kelemahan gaya belajar visual ialah sulit belajar di lingkungan yang sibuk, bising, dan mengganggu, sulit memahami penjelasan guru tanpa gambar atau grafik, terganggu konsentrasi ketika melihat informasi yang menurutnya tidak menarik atau buruk.

Kelebihan gaya belajar auditori yakni mudah meniru kata-kata orang lain dalam waktu singkat, memiliki tata bahasa yang baik, jika mempresentasikan sebuah karya dapat melakukannya dengan baik. Namun gaya belajar ini memiliki kelemahan yaitu sulit mengingat jika membacanya tanpa suara dan mudah teralihkan oleh kebisingan.

Kelebihan gaya belajar kinestetik ialah kerjasama antara mata dan tangan sangat baik, pintar di bidang olahraga, dan umumnya terlihat rapi. Gaya belajar kinestetik memiliki kelemahan yaitu duduk lama sambil mendengarkan hal-hal akan menyebabkan mudah gelisah dan frustrasi sehingga perlu sedikit istirahat, tidak pandai mengeja kata, dan tidak pandai geografi.

Shoimin (2013: 227) memaparkan bahwa setiap orang dapat memadukan tiga gaya belajar tersebut. Maka apabila seseorang sekadar dapat memakai satu saja,

maka dia dapat menerima materi yang lebih terfokuskan pada satu gaya belajar yang di dominasi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Elly Rahmawati (2018) dengan judul “Hubungan Gaya Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah cerminan hasil nilai yang dicapai dari pembelajaran pada akhir program studi. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Populasi pada penelitian ini sebesar 168 dengan sampel sebanyak 167 orang. Data primer pada penelitian didapatkan melalui pengisian kuesioner VARK dan data sekunder IPK didapatkan dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Hasil uji univariat didapatkan bahwa kinestetik adalah gaya belajar paling banyak digunakan yakni sebesar 47,9% dan IPK dominan adalah kategori sangat memuaskan. Hasil uji analisis bivariat menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,007$. Hasil penelitian

menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

2. Penelitian Zahrudin Hodsay (2016) dengan judul “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas PGRI Palembang” Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan IPK mahasiswa antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode uji komparatif lebih dari dua rata-rata dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah dokumentasi dan angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 8 tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 129 orang, sedangkan sampel berjumlah 98 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji komparatif lebih dari dua rata-rata. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu rata-rata IPK mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual sebesar 3,29, mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial sebesar 3,23 serta mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebesar 3,23. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji komparatif lebih dari dua rata-rata diperoleh F_{hitung} yaitu 1,36 sedangkan F_{tabel} dengan taraf kesalahan α 0,05 diperoleh yaitu 3,10. Jadi $1,36 < 3,10$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada perbedaan IPK mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

3. Penelitian Syamsu (2021) dengan judul “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Berdasarkan Gaya Belajar SMP” mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa berdasarkan gaya belajar di UPTD SPF SMP Negeri 4 Liriaja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sumber data penelitian ini adalah melibatkan 65 siswa sebagai sampel penelitian yang dipilih secara *proportional random sampling*. Hasil penelitian diperoleh yakni pada skala tertinggi ($92 < X \leq 100$) sebanyak 15 siswa memiliki gaya belajar kinestetik yang jauh lebih banyak dibandingkan gaya belajar audio dan visual dan pada skala hasil belajar ($83 < X \leq 91$) terdapat 9 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan perbedaan cukup jauh daripada gaya belajar audio dan visual.

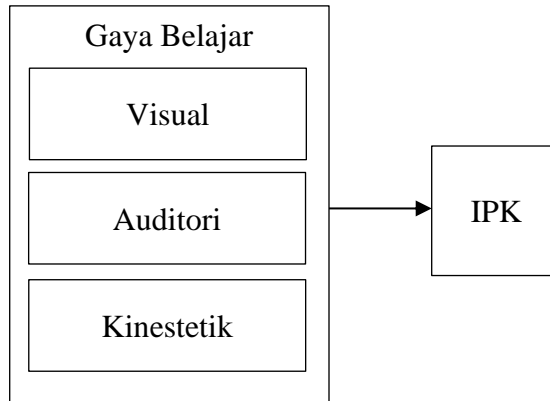
C. Kerangka Berpikir

Gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor alamiah (pembawaan) dan faktor lingkungan, jadi ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun, tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah. Mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat kita menjadi lebih pandai, tapi dengan mengenali gaya belajar, kita akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Sebuah prestasi akademik atau IPK akan tercapai sesuai dengan gaya belajar yang diterapkan dalam kesehariannya, pencapaian prestasi akademik setiap orang pasti berbeda-beda.

Gaya belajar merupakan kebiasaan yang dianggap paling disukai dan nyaman digunakan ketika menerima, menyerap, memproses dan mengelolah pembelajaran atau informasi yang diterima. Setiap orang dalam menyerap pembelajaran tentu saja berbeda-beda. Ada seseorang yang lebih senang melihat hal-hal yang disampaikan pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun ada pula seseorang yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan pendidik dan ada juga seseorang yang lebih senang praktik secara langsung. Oleh karena itu, gaya belajar sangat penting untuk diketahui agar bisa meningkatkan IPK.

Memaksimalkan gaya belajar dalam proses pembelajaran maka akan lebih tertarik dan tidak jenuh. Beberapa mahasiswa memiliki berbagai gaya belajar dalam dirinya, akan tetapi terdapat salah satu gaya belajar yang dominan yang sering muncul pada proses pembelajaran. Permasalahan timbul manakala mahasiswa tidak mengetahui gaya belajar yang dimiliki serta guru atau pendidik tidak mempunyai ketrampilan atau kurang memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki siswa dengan memunculkan berbagai media.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori tersebut, diperoleh hipotesis “ada perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan metode survei yang menggunakan tes. Penelitian deskriptif komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian deskriptif komparatif bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Penelitian ini dilakukan dengan melihat perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PKO adalah hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi PKO yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

2. Gaya Belajar pada mahasiswa PKO FIK UNY adalah cara yang kompleks dimana para mahasiswa PKO merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 87) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010: 91) menyebut populasi adalah suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016 yang berjumlah 126 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Kusumawati (2015: 94) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Seluruh populasi penelitian digunakan sebagai sampel penelitian sehingga disebut sebagai penelitian populasi. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 61) yang mengatakan bahwa: sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai

sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 orang mahasiswa PKO FIK UNY Angkatan 2016.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Jadi, instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013: 142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konstruk atau membuat batasan-batasan mengenai bahan variabel yang diukur konstruk. Variabel konstruk dalam penelitian ini yaitu Gaya Belajar Mahasiswa PKO Angkatan 2016.
- b. Menyidik faktor yaitu menyusun konstruk variabel di atas, dijabarkan menjadi

faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

- c. Menyusun Butir-butir Pernyataan maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya.

Setelah menyusun instrumen dengan tiga langkah diatas, kemudian dilakukan langkah selanjutnya untuk untuk melihat kekuatan item butir dan meminta masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data dengan mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgement*) dalam hal ini dosen pembimbing untuk kemudian instrumen dapat diujicobakan pada sampel. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriteria.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Jenis gaya belajar	Butir Pernyataan
Gaya Belajar	Visual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Auditorial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Kinestetik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

2. Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut untuk mengambil data yang dibutuhkan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan dalam

menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sahih (valid) dan handal (reliabel).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstrak dan validitas isi.

1. Validasi Isi (*Content validity*)

Validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan kisi kisi dan item butir pertanyaan. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli psikologi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

2. Validasi Konstrak (*Construct Validity*)

Setelah uji validitas Isi oleh pakar ahli atau *expert judgment*, dilakukan uji coba instrumen. Validitas Konstrak dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen gaya belajar dapat mengungkap suatu data yang diukur. Penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada uji coba dilakukan kepada responden yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian yaitu sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri

Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa PKO UNY angkatan 2017 sebanyak 20 orang. Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir pernyataan kuesioner variabel gaya belajar. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid. Butir-butir pernyataan yang telah ditentukan di atas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif, pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif, pernyataan yang sifatnya tidak mendukung gagasan atau ide.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas *Product Moment* yaitu dengan rumus (Arikunto, 2013: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi bagian total

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Berikut ini adalah hasil uji coba instrumen ini (hasil perhitungan SPSS pada lampiran 7):

Tabel 2. Hasil Validitas

	Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
Visual	1	0,378	0,722	Valid
	2	0,378	0,505	Valid
	3	0,378	0,555	Valid
	4	0,378	0,471	Valid
	5	0,378	0,523	Valid
	6	0,378	0,755	Valid
	7	0,378	0,482	Valid
	8	0,378	0,518	Valid
	9	0,378	0,398	Valid
	10	0,378	0,752	Valid
Auditorial	11	0,378	0,790	Valid
	12	0,378	0,658	Valid
	13	0,378	0,658	Valid
	14	0,378	0,536	Valid
	15	0,378	0,487	Valid
	16	0,378	0,694	Valid
	17	0,378	0,677	Valid
	18	0,378	0,604	Valid
	19	0,378	0,494	Valid
	20	0,378	0,786	Valid
Kinestetik	21	0,378	0,733	Valid
	22	0,378	0,703	Valid
	23	0,378	0,736	Valid
	24	0,378	0,465	Valid
	25	0,378	0,698	Valid
	26	0,378	0,568	Valid
	27	0,378	0,557	Valid
	28	0,378	0,653	Valid
	29	0,378	0,479	Valid
	30	0,378	0,626	Valid

Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program SPSS. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5%. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh r_{hitung} lebih besar

atau sama dengan angka korelasi dalam r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir tersebut tidak valid.

Berdasarkan kriteria dengan ketentuan atau *degree of freedom* yang sudah di dapat ($df = N-2$) yaitu 18, dengan *sig* 5%). Bila korelasi tiap butir tersebut positif dan besarnya di atas 0,378 (Tabel R uji validitas pada lampiran 8), maka butir tersebut merupakan *construct* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2007: 178). Berdasarkan perhitungan yang telah diujikan pada 30 butir pernyataan, semua pertanyaan dinyatakan valid dan siap diujikan.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, dengan rumus Arikunto (2013: 239):

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Untuk menentukan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut (Arikunto, 2013: 89):

Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi

Besar Korelasi	Keterangan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Setelah dilakukan uji validitas instrument, diperoleh item yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 21.0 dengan rumus Alpha Cronbach.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Visual	0,845	Reliabel
Auditorial	0,890	Reliabel
Kinestetik	0,884	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data bahwa instrumen gaya belajar dengan koefisien Alpha Cronbach diketahui bahwa r_{hitung} antara 0,800 sampai dengan 1,00, jadi instrumen tersebut dikatakan reliabel kategori sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Instrumen ini dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang sama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket/kuisisioner yang dibagikan melalui tautan atau surel Google Form. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa dan

data mengenai IPK mahasiswa. Angket/kuisisioner digunakan untuk mengetahui mahasiswa yang mempunyai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden melalui pesan Whatsapp untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan melampirkan tautan atau surel kuisisioner untuk diisi langsung oleh responden untuk kemudian dilakukan olah data menggunakan program SPSS. Alternatif pilihan jawaban data angket terdiri dari empat macam yaitu 4: Sangat Setuju, 3: Setuju, 2: Kurang setuju, 1: Tidak setuju.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik digunakan uji anova satu jalur dengan taraf signifikansi 5%. Prinsip uji anova adalah membandingkan variansi tiga kelompok atau lebih.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan,

dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Levene Statistic. Kriteria pengambilan keputusan adalah, apabila $Sig > 0,5$ berarti varian sampel tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk rancangan *one factorial design* adalah anova satu arah atau *analysis of variance one way* (anova). Hal ini senada diungkapkan oleh Purwanto (2010: 212) bahwa anova satu jalur adalah anova untuk uji perbandingan beberapa kelompok dengan satu jalur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan perangkat komputer menggunakan program SPSS 21.0. Rumus anova sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JKA}{K-1}}{\frac{JKG}{K(n-1)}}$$

Keterangan:

JKA = Jumlah kuadrat tantara perlakuan atau *sum of square treatment* (SST)

JKG = Jumlah kuadrat antara perlakuan atau *sum of square error* (SEE)

Hasil olah data yang diperoleh dapat dituliskan hipotesisnya dengan, permisalan sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar dari metode A, metode B, dan metode C.
- b. H_a = Ada perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar dari metode A, metode B, dan metode C.

Untuk menarik kesimpulan kita memerlukan nilai distribusi F (nilai F tabel) dengan ketentuan:

- a. Taraf signifikansi 0,05
- b. df *Between Groups* = Jumlah variabel - 1 = 3 - 1 = 2
- c. df *Within groups* = Jumlah data - Jumlah variabel = 126 - 3 = 123.

Kemudian diperoleh nilai $F = 2,68$ (Distribusi Tabel F pada lampiran 12). Kriteria keputusan yaitu: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*) yang tercantum pada kolom *Sig.* Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY. Deskripsi hasil penelitian IPK dan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY

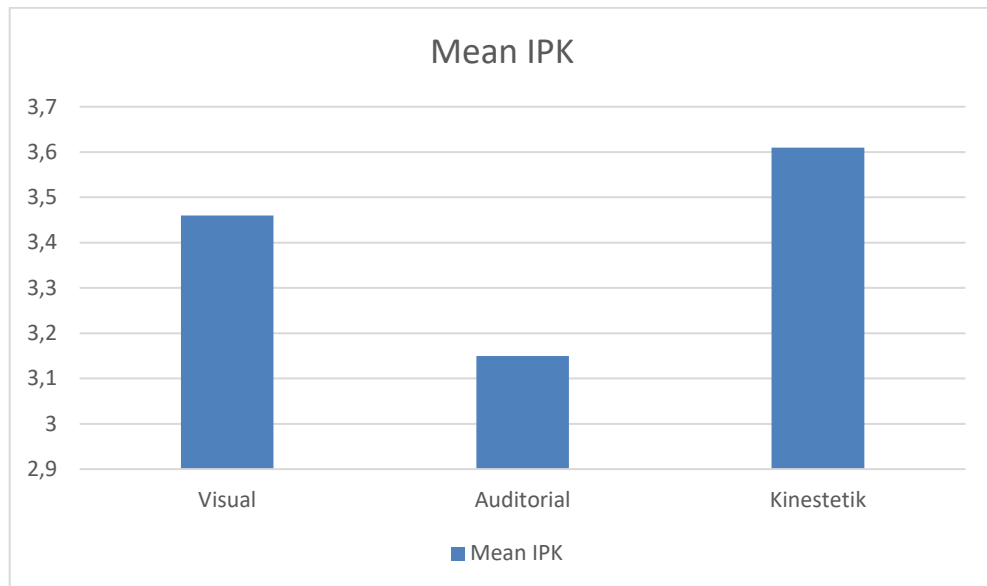
Perbedaan data IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY dalam penelitian ini didasarkan pada gaya belajar yaitu di kelompokkan pada gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Hasil deskripsi data penelitian IPK berdasarkan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2016 FIK UNY. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Statistik Deskripsi Data IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY Berdasarkan Gaya Belajar

Kriteria	Visual	Auditorial	Kinestetik
Mean	3,46	3,15	3,61
Median	3,46	3,32	3,62
Mode	3,49	3,40	3,64
Std. Deviation	0,082	0,474	0,083
Minimum	3,23	1,78	3,40
Maximum	3,57	3,53	3,76

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan jika rata-rata IPK dengan gaya belajar visual sebesar 3,46, rata-rata IPK dengan gaya belajar auditorial sebesar 3,15 dan rata-rata IPK dengan gaya belajar kinestetik sebesar 3,61. Hasil tersebut menunjukkan jika rata-rata IPK yang tertinggi pada gaya belajar

kinestetik. Hasil deskripsi data penelitian IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY Berdasarkan Gaya Belajar apabila di tampilkan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram deskripsi perbedaan IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY Berdasarkan Gaya Belajar.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji anova satu jalur. Hasil analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya

suatu sebaran adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Normalitas

Variabel	Z	p	Sig.	Keterangan
IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016 FIK UNY.	1,315	0,054	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) semua variabel adalah lebih besar dari 0,05. Jadi, data-data IPK berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika taraf signifikan hitung (p) $> 0,05$ dinyatakan homogen, jika taraf signifikan hitung (p) $< 0,05$ dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,343	2	123	,223

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh nilai taraf signifikan (0,223) $>$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji anova satu jalur. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan data IPK Mahasiswa PKO Angkatan 2016

FIK UNY berdasarkan gaya belajar. Hasil analisis uji anova satu jalur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Uji Analisis of Variance Satu Arah

ANOVA

IPK

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,297	2	2,149	36,873	,000
Within Groups	7,168	123	,058		
Total	11,465	125			

Berdasarkan hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{hitung} (36,873) > F_{tabel} (2,68), dan nilai p (0,000) < dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a : diterima dan H_o : ditolak. Jika H_a diterima maka hipotesisnya berbunyi “terdapat perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berdasarkan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2016 FIK UNY”.

B. Pembahasan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 12), hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Sebuah pencapaian IPK yang baik tentu saja akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu, khususnya pencapaian IPK biasanya sangat dipengaruhi oleh gaya belajar seseorang.

Gaya belajar merupakan cara yang disukai atau terbaik untuk berpikir, memproses informasi dan mendemostrasikan pembelajaran. Alat yang dipilih

individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kebiasaan, strategi, atau perilaku mental yang teratur tentang belajar, khususnya pertimbangan belajar yang disajikan oleh individu. Gaya belajar tersebut tentu saja akan sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam memperoleh hasil belajar, sebagai seorang mahasiswa, IPK merupakan pencapaian dari hasil belajar yang selama ini dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dalam mata kuliah.

Hasil penelitian pada uji F diperoleh nilai $F_{hitung} (36,873) > F_{tabel} (2,68)$, dan nilai $p (0,000) < 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY berdasarkan gaya belajar. Gaya belajar yang berbeda tentu saja hasil dari pencapaian juga akan berbeda.

Berdasarkan hasil rata-rata IPK dengan gaya belajar visual sebesar 3,46, rata-rata IPK dengan gaya belajar auditorial sebesar 3,15 dan rata-rata IPK dengan gaya belajar kinestetik sebesar 3,61. Hasil tersebut menunjukkan jika rata-rata IPK yang tertinggi pada gaya belajar kinestetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PKO angkatan 2016 yang mempunyai IPK cukup tinggi mempunyai gaya belajar kinestetik dan bahkan dari 126 responden yang diteliti terdapat 63 mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik, sedangkan 30 mahasiswa mempunyai gaya belajar auditorial dan 33 mahasiswa mempunyai gaya belajar visual.

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar seseorang yang cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah informasi melalui gerakan tubuh atau gerakan tangan. Seseorang yang mempunyai gaya belajar ini sering dilihat sebagai

orang yang tidak bisa diam dan memang cenderung lebih senang pada pelajaran atau mata kuliah praktik. Berdasarkan uraian tersebut diartikan jika gaya belajar kinestetik memang sesuai dengan gaya belajar anak olahraga. Hal ini sesuai dengan penelitian Syamsu (2021) yang menjelaskan bahwa gaya belajar kinestetik menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar PJOK. Senada dengan penelitian tersebut, Rahayu (2013) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memerlukan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Artinya, mata kuliah yang ada pada jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga sangat identik dengan aktivitas fisik yang sejalan dengan karakteristik gaya belajar kinestetik yang lebih banyak melibatkan aktivitas fisik dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik menjadi gaya belajar yang lebih banyak digunakan oleh mahasiswa PKO.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh nilai F_{hitung} (36,873) > F_{tabel} (2,68), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hal tersebut menunjukkan diartikan H_a : diterima dan H_o : ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY. Hasil perbedaan rata-rata diketahui IPK dengan gaya belajar visual sebesar 3,46, rata-rata IPK dengan gaya belajar auditorial sebesar 3,15 dan rata-rata IPK dengan gaya belajar kinestetik sebesar 3,61.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi mahasiswa PKO mengenai data IPK mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2016 FIK UNY.
2. Menunjukkan jika ada perbedaan IPK berdasarkan gaya belajar, mahasiswa olahraga dapat memaksimalkan dan memilih gaya belajar yang baik dan sesuai dengan bidang yang ditekuni.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey, sehingga data penelitian hanya berdasarkan hasil dari pengisian angket, peneliti tidak melakukan observasi secara langsung dalam proses belajar mahasiswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga perbedaan IPK dapat diketahui selain melalui gaya belajar, tetapi dapat diidentifikasi lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya sebagai kajian teori dan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darnim, Sudarwan dan Khairil. 2011. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Nurussakinah. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*. Medan: Perdana Publishing.
- De Porter dan Mike Hemacki. 2011. *Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Degeng, I Nyoman Sudan. 2001. *Paradigma Baru Pendidikan Memasuki Era. Demokratisasi Belajar*. Malang: Makalah Seminar Nasional Teknologi.
- FKIP Universitas PGRI. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang FKIP.
- Garcia, R., Francisco P., & Isabel T. 2008. *New University Student Instructional Preferences and How These Relate to Learning Styles and Motivational Strategies*. *Elektronic Journal of Research in Educational Psychology*. 16 (3): 547-570.
- Gufron, M. N., dan Risnawita, R. S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hodsay, Zahrudin. 2016. *Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang*. *Jurnal Profit* Volume 3, Nomor 1, Mei 2016.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kusumawati. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjaskes*. Bandung: Alfa Beta.

- Marno dan Idris, M. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martins. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Nadzirudin. 2007. *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akutansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Polihan Karir*. Tesis Hj Retnawati Siregar pada Mahasiswa Univ. Sumatra Utara. Tidak diterbitkan.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nidawati. 2013. *Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama*. Jurnal Pionir. Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013.
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology: A Textbook for Teacher*. NJ: Prentice Hall.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Porter.
- Powell, F.C. 1976. *Cambridge Mathematical and Statistical Tables*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Rahma Azzahrah, Magdalena Ina, Fauziah Ana, Azizah Fitri Nur. 2021. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 1 No. 2.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, Elly. 2018. *Hubungan Gaya Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Skripsi: Lampung.
- Rose, Colin; Malcolm, J. Nicholl. 2002. *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abad 21 (terjemahan)*. Jakarta: Nuansa.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

- Slamet. 2010. *Belajar & Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta
- Snedecor, G. W. dan Cochran, William G. 1967. *Statistical Methods (6th ed)*. Ames, IA: Iowa State University
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana 2005: *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Syamsu, H. 2021. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Berdasarkan Gaya Belajar SMP*. Jurnal Edukasi Nonformal, 2(2), 17-21.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Yusri. 2017. *Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*. Jurnal. JPPM Vol. 10 No. 2
- Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 625/UN34.16/PT.01.04/2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

10 Juni 2021

Yth. **Kajur PKO FIK UNY**
di Tempat.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dedy Setyadi
NIM : 16602241074
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN IPK BERDASARKAN GAYA BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2016 FIK
UNY
Waktu Penelitian : 14 - 28 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Tudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Dedy Setyadi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta 2016. Saya meminta kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab angket ini. atas waktu dan kesediaanya, saya mengucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
Prodi :
Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan anda dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang tersedia, SS menyatakan Sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

CONTOH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka diskusi			\surd	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Gaya Belajar Visual					
1	Saya kalau berbicara dengan cepat				
2	Saya lebih mudah mengingat sesuatu yang berupa informasi tertulis/ sesuatu yang saya lihat dari pada apa yang saya dengar				
3	Saya menghafal dengan membayangkan sesuatu yang saya hafalkan				
4	Saya belajar dengan cara membaca buku				
5	Saya lebih mudah belajar dengan membaca buku				
6	Konsentrasi saya tidak mudah terganggu dengan keributan				
7	Saya lebih mudah mengikuti petunjuk gambar atau diagram dari pada petunjuk uraian				
8	Lebih suka kegiatan demonstrasi				
9	Saya lebih suka mengisi waktu luang dengan menonton film				
10	Saya lebih suka seni rupa (lukisan) dari pada musik				
Jumlah					
Gaya Belajar Auditorial					
1	Ketika saya berbicara, sering dengan intonasi/berirama				
2	Saya senang mendengarkan orang bercerita				
3	Saya lebih mudah mengingat penjelasan hasil diskusi dari pada membaca buku				
4	Saya lebih suka menghafal dengan mengucap keras-keras				
5	Saya belajar dengan cara mendengarkan				
6	Konsentrasi saya mudah terganggu oleh suara dan keributan				
7	Saya selalu bertanya pada orang lain hal yang belum saya pahami				

8	Saya banyak bicara, suka berdiskusi dan menjelaskan Panjang lebar				
9	Saya lebih menyukai music dari pada seni rupa				
10	Saya senang mengisi waktu luang dengan suka mendengarkan radio atau musik				
Jumlah					
Gaya belajar kinestetik					
1	Saya berbicara dengan lambat				
2	Saya mendengarkan orang berbicara sambil menggerakkan jari tangan/kaki				
3	Saya lebih mudah mengingat sesuatu dengan cara menuliskan berkali-kali				
4	Saya lebih sering menghafal sesuatu sambil berjalan dan melihat				
5	Saya tidak dapat duduk dengan tenang untuk waktu yang lama				
6	Saya sangat pandai menyusun potongan gambar				
7	Konsentrasi saya mudah terganggu dengan kegiatan di sekeliling				
8	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan cara mendemostrasikan				
9	Saya sangat senang dengan kegiatan olahraga dan kegiatan fisik lainnya				
10	Saya senang mengisi waktu luang dengan bermain game dan segala sesuatu yang menggerakkan tangan				
Jumlah					

Lampiran 3. Data Penelitian IPK

NO	NIM	Nama	Kelas	Prodi	IPK	Gaya Belajar
1	16602241011	SATYA WIRA WICAKSANA	C	PKO	3,01	Auditorial
2	16602241014	ISNAENI AINUN MAULA AL-HANAF	C	PKO	3,4	Auditorial
3	16602241016	ADAM HARDIAN PINANDHITA	A	PKO	2,08	Auditorial
4	16602241018	ARMA FATHUL FEBRILIAN TURI	B	PKO	3,32	Auditorial
5	16602241019	ABI KHOIRUL ARIF	A	PKO	3,4	Auditorial
6	16602241031	WISNU ADY SAPUTRA	A	PKO	3,37	Auditorial
7	16602241036	MUZAKIR NUR AKRABI	B	PKO	3,33	Auditorial
8	16602241037	TENI MUHAMAD RIJAL	C	PKO	3,34	Auditorial
9	16602241075	IGO ILHAM	A	PKO	3,3	Auditorial
10	16602241076	ENDRO AJI BUDIARTO	A	PKO	3,43	Auditorial
11	16602241077	DIAN LUTFI SEPTRIANA	C	PKO	1,78	Auditorial
12	16602244020	MUCHAMAD SYARIF HIDAYATULLAH	B	PKO	3,32	Auditorial
13	16602244026	HAVID ANUGRAH PRATAMA	A	PKO	3,42	Auditorial
14	16602244030	EKA MEIDYANTORO	B	PKO	3,25	Auditorial
15	16602244031	BADRO DIAZ ARDHI AS'ADHI	B	PKO	2,97	Auditorial
16	16602244037	MUHAMMAD ABBIYU EZRA MUTIASA	B	PKO	1,95	Auditorial
17	16602244042	NANDA OCTAVIANA	C	PKO	3,24	Auditorial
18	16602244043	EM-HA CHOIRUTTAMIMI MUISMA	C	PKO	3,3	Auditorial
19	16602241024	DWI PRAKOSO	A	PKO	3,48	Auditorial
20	16602241043	NI PUTU AYU APSARI	C	PKO	3,33	Auditorial
21	16602241056	ANGGA DWI PRASETYO	A	PKO	3,31	Auditorial
22	16602241062	RIZKI ADIEN UMARDIANTO	A	PKO	3,27	Auditorial
23	16602241067	IRWAN CAHYO SAPUTRO	A	PKO	3,49	Auditorial
24	16602244005	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	C	PKO	2,9	Auditorial
25	16602244010	MOCH. SEPTIAN RESI WIBOWO	C	PKO	3,53	Auditorial
26	16602244017	KRISNARI EKO PUSPITO	A	PKO	3,4	Auditorial
27	16602244029	ANDRI ANGGA SETYAWAN	B	PKO	2,33	Auditorial
28	16602244035	DEMADA ALAVI MUHAMMAD	A	PKO	3,27	Auditorial
29	16602244041	JHON MARK FIDEL TURNIP	A	PKO	3,46	Auditorial
30	16602244044	MUHAMMAD BAQI BILLAH	A	PKO	3,53	Auditorial
31	16602241004	SYNTA KUSUMA WARDANI	B	PKO	3,46	Visual
32	16602241009	MARTINA EKA RISMI	C	PKO	3,35	Visual
33	16602241017	SETYOKO AJI SAPUTRA	C	PKO	3,46	Visual
34	16602241020	NELLA NOVIKA NURITASARI	C	PKO	3,44	Visual
35	16602241026	SINTA NARITA DEVI	C	PKO	3,4	Visual
36	16602241033	JENDRA ANDONO WARIH	B	PKO	3,23	Visual
37	16602241038	ALDAKA JIWANGGA	C	PKO	3,49	Visual

38	16602241039	FIRJA MAHARDIKA	B	PKO	3,37	Visual
39	16602241040	MEGAN CHICHI RESAGEL BR MANURUNG	C	PKO	3,48	Visual
40	16602241049	AHSAN NURDIN	A	PKO	3,44	Visual
41	16602241052	ERIKSON SAE PUTRA	B	PKO	3,32	Visual
42	16602241053	ARYA SADEWA	B	PKO	3,41	Visual
43	16602241054	RULI SOFAERIH	A	PKO	3,57	Visual
44	16602241055	BANGUN NUR AZIZ HIDAYAT	C	PKO	3,35	Visual
45	16602241071	ABRIARI YUDHA PRABOWO	A	PKO	3,44	Visual
46	16602241079	RITIN	C	PKO	3,51	Visual
47	16602241080	AHMAD ALI BAKHRUDIN	A	PKO	3,44	Visual
48	16602244001	OKTAVIANA BUDI KRISDIANTI	B	PKO	3,46	Visual
49	16602244002	MUHAMMAD PANJI DARMAWAN	C	PKO	3,42	Visual
50	16602244003	RIDWAN AJI HERMA PUTRA	C	PKO	3,49	Visual
51	16602244015	AGIL MARDI HIDAYATULLOH	C	PKO	3,49	Visual
52	16602244016	RISKA ADRIYANI	A	PKO	3,39	Visual
53	16602244023	TRISNAR ADI PRABOWO	C	PKO	3,49	Visual
54	16602244024	AZIZ KURNIAWAN	A	PKO	3,49	Visual
55	16602244028	GALANG DECKY RAMADHAN	B	PKO	3,56	Visual
56	16602244032	RADEN MUHAMMAD ERWANDA FAKHRI	B	PKO	3,57	Visual
57	16602241045	RANDI REVO FIRDIAN	B	PKO	3,34	Visual
58	16602241063	DHITA PERMATASARI	C	PKO	3,54	Visual
59	16602241066	DANAR ARIYANTO	C	PKO	3,55	Visual
60	16602241002	ICHSAN HERMAWAN	B	PKO	3,5	Visual
61	16602241048	RONY DWI CRISMANTO	A	PKO	3,57	Visual
62	16602241057	ARIEF DWI WICAKSONO	B	PKO	3,57	Visual
63	16602241058	ALHAFIZ MAULANA	C	PKO	3,51	Visual
64	16602241001	HASMAN ALHAFIZ ARIF	B	PKO	3,54	Kinestetik
65	16602241003	YULVIA MIFTACHUROCHMAH	A	PKO	3,75	Kinestetik
66	16602241010	MUHAMMAD ZULFA SUKMAWAN	B	PKO	3,52	Kinestetik
67	16602241015	DIAN DWI WAHYUTI	C	PKO	3,69	Kinestetik
68	16602241021	YOHANA ANTIDA HEXA MC	B	PKO	3,62	Kinestetik
69	16602241023	MEGA PURNAMA SARI	C	PKO	3,71	Kinestetik
70	16602241025	DHEA SEKAR MAHARANI	C	PKO	3,75	Kinestetik
71	16602241032	SURYANTI	C	PKO	3,64	Kinestetik
72	16602241047	METHODIUS FERDYAN THINO CHANDRIKA	B	PKO	3,76	Kinestetik
73	16602241064	DHIA ARRY PURWANDARU	A	PKO	3,65	Kinestetik
74	16602241065	BAYU PRASETYO	C	PKO	3,73	Kinestetik
75	16602241005	FAFA DWI YUNDIAR	B	PKO	3,56	Kinestetik
76	16602241006	RD DEVY CITRA PRATIWI	B	PKO	3,55	Kinestetik
77	16602241007	INA FEBIYANTI	C	PKO	3,47	Kinestetik
78	16602241012	DIYAH AYU PITALOKA	B	PKO	3,62	Kinestetik

79	16602241013	JUNIANTI ROHMALIA	B	PKO	3,55	Kinestetik
80	16602241022	MUHAMMAD IRSYADUL 'IBAD	C	PKO	3,63	Kinestetik
81	16602241027	DIMAS SETIYAWAN	A	PKO	3,64	Kinestetik
82	16602241028	NUR AIDA HARIS MUM TAZAH	C	PKO	3,66	Kinestetik
83	16602241044	ALDILAH JABBAR AGA	C	PKO	3,71	Kinestetik
84	16602241046	ADITYA RIZKY YUDA PRATAMA	C	PKO	3,64	Kinestetik
85	16602241059	ROSA SRIDANA	C	PKO	3,69	Kinestetik
86	16602241060	SOFIA AINUN NISA	C	PKO	3,7	Kinestetik
87	16602241061	SITI NUR FAIZAH	C	PKO	3,72	Kinestetik
88	16602241068	MUHAMMAD FAIZ BRILIANTO	A	PKO	3,64	Kinestetik
89	16602241069	SULTHAN NASHIR	A	PKO	3,6	Kinestetik
90	16602241070	MARTUA SANDENI SIDABUTAR	A	PKO	3,53	Kinestetik
91	16602241074	DEDY SETYADI	A	PKO	3,65	Kinestetik
92	16602241078	ARIF AGUNG MUSTHOFA	A	PKO	3,64	Kinestetik
93	16602244006	RIZQI ARINDRA FADHILA	C	PKO	3,62	Kinestetik
94	16602244007	NUR HIKMAH	C	PKO	3,43	Kinestetik
95	16602244008	VIRSA AGIL FAUZIA	C	PKO	3,61	Kinestetik
96	16602244009	DRASTIANA SIWI MAHESWARI	C	PKO	3,63	Kinestetik
97	16602244019	HARVIEN BINTANG LAZUARDI	A	PKO	3,55	Kinestetik
98	16602244021	AKMAL DWI FIQHI SAPUTRA	A	PKO	3,55	Kinestetik
99	16602244022	JUSEGHI KAHES VERTI	B	PKO	3,52	Kinestetik
100	16602244038	MALIK ASSALAM	B	PKO	3,48	Kinestetik
101	16602244039	AFIF NINO APRILIAN NU'MAN	B	PKO	3,51	Kinestetik
102	16602244040	GIOVEDI CATUR GUNAWAN	A	PKO	3,74	Kinestetik
103	16602241072	IHSAN SULTHON MAULANA	A	PKO	3,58	Kinestetik
104	16602241073	YASHINTA NUR ANNISA ALJAZA	B	PKO	3,64	Kinestetik
105	16602244004	MONICA YOGA KARTIKA	C	PKO	3,71	Kinestetik
106	16602244012	ERA SEPTIYANI	C	PKO	3,7	Kinestetik
107	16602244014	DIAN PERMATASARI	C	PKO	3,73	Kinestetik
108	16602244018	MUHAMMAD FATTAQI BILLAH	A	PKO	3,64	Kinestetik
109	16602244034	MIFTAHUL SURUR	C	PKO	3,71	Kinestetik
110	16602241008	NEVITA ARIANI	C	PKO	3,66	Kinestetik
111	16602241029	JIHANA SHOFIYATUN	C	PKO	3,62	Kinestetik
112	16602241034	ARMINUDIN	B	PKO	3,6	Kinestetik
113	16602241035	MARLINALDI RAHMAN	A	PKO	3,58	Kinestetik
114	16602241041	RIZQI AZHAR MUSTOFA	A	PKO	3,4	Kinestetik
115	16602241042	SASMITO RAHARJO	A	PKO	3,51	Kinestetik
116	16602241050	IKHWAN MUNADI	A	PKO	3,53	Kinestetik
117	16602241051	SEKAR PUDAK WANGI	B	PKO	3,53	Kinestetik
118	16602241081	ANDRI WIJAYA	B	PKO	3,53	Kinestetik
119	16602244011	NORMA GUPITA MUSTIKA MARTHA	B	PKO	3,54	Kinestetik

120	16602244013	HARY WIDODO	B	PKO	3,66	Kinestetik
121	16602244025	MONIKA SITTI SYAMSYA KONMOT	B	PKO	3,51	Kinestetik
122	16602244027	NAUFAL HIBATULLOH	B	PKO	3,56	Kinestetik
123	16602244028	GALANG DECKY RAMADHAN	B	PKO	3,56	Kinestetik
124	16602244032	RADEN MUHAMMAD ERWANDA FAKHRI	B	PKO	3,57	Kinestetik
125	16602244033	MUHAMMAD FAHRI KHUSAINI	C	PKO	3,6	Kinestetik
126	16602244036	MUHAMMAD IMAM FITROZI	A	PKO	3,57	Kinestetik

Lampiran 4. Rekap Data Gaya Belajar

Resp	IPK	Visual										Auditorial										Kinestetik												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3,01	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	29
2	3,4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	36	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	30
3	2,08	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	27	4	2	2	2	2	2	2	4	3	25	
4	3,32	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	24	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	36	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	32
5	3,4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	17	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	30	2	2	1	2	4	2	3	4	4	3	27
6	3,37	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	26	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	32	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	30
7	3,33	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	22	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	27	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	31
8	3,34	2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	28	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	30	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	27
9	3,3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	20	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	34	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	33
10	3,43	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	32	1	2	2	3	4	2	2	4	3	4	27
11	1,78	2	2	3	1	3	2	3	2	1	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	26
12	3,32	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	28	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	36	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	34
13	3,42	2	2	3	1	1	4	3	2	2	4	24	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	31
14	3,25	2	3	2	2	3	1	2	2	2	4	23	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	35	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	33
15	2,97	2	3	4	2	1	1	2	3	2	4	24	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	30	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	27
16	1,95	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	4	1	4	3	2	2	1	2	2	4	25
17	3,24	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	22	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	34	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	27
18	3,3	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	26	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	26
19	3,48	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	30	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	34	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	28
20	3,33	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	29	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	34	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	31
21	3,31	2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	29	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	31	4	1	2	2	4	3	3	2	4	27	
22	3,27	2	3	4	2	2	1	3	2	2	4	25	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	36	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	27
23	3,49	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	23	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	27	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	26
24	2,9	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	24	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	35	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	30
25	3,53	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	23	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	34	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	32
26	3,4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	24	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	35	4	4	2	1	4	4	2	4	2	3	30
27	2,33	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	24	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	31	4	4	2	1	2	4	2	4	4	3	30
28	3,27	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	24	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37	4	4	2	1	4	4	2	4	4	3	32
29	3,46	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	25	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	31	4	4	4	2	2	1	1	4	1	2	25
30	3,53	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	26	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37	4	4	4	2	2	1	1	2	1	2	23

Resp	IPK	Visual										Auditorial										Kinestetik												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3,46	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	24	
2	3,35	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	2	2	4	4	3	2	2	2	2	25	2	4	4	2	2	2	3	3	3	28		
3	3,46	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	22	2	3	3	2	2	2	2	2	22		
4	3,44	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	2	1	3	2	3	2	2	4	3	1	23	2	4	4	3	2	4	3	2	28		
5	3,4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	29	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	25	2	2	4	3	2	4	3	2	26		
6	3,23	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	35	2	2	3	2	4	1	2	4	3	4	27	2	4	4	2	2	3	2	2	25		
7	3,49	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	29	2	4	4	3	2	2	2	3	2	26		
8	3,37	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	30	1	2	2	2	4	1	2	2	1	2	19	2	2	4	2	1	2	1	2	21		
9	3,48	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37	1	2	2	3	1	2	4	1	2	20	2	4	4	2	2	3	2	3	3	27		
10	3,44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	2	2	3	4	4	1	2	2	3	4	27	2	4	4	3	2	1	3	2	25		
11	3,32	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	35	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	25	2	4	4	4	3	1	3	2	2	27	
12	3,41	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	29	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	20	2	4	3	2	3	2	3	1	25		
13	3,57	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	30	2	2	1	4	3	1	2	2	2	3	22	2	4	2	4	3	4	3	2	28		
14	3,35	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	32	2	4	3	4	3	2	3	1	27		
15	3,44	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	34	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	29	3	4	4	2	1	2	4	1	3	4	28
16	3,51	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	35	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	24	3	4	4	4	1	2	4	1	3	4	30
17	3,44	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	32	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	25	2	4	2	2	3	4	3	2	3	1	26
18	3,46	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	32	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	27	2	4	3	2	3	2	3	2	2	25	
19	3,42	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	33	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	24	1	4	3	3	2	2	3	1	2	1	22
20	3,49	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	2	3	3	4	4	1	2	2	3	2	26	1	4	4	2	2	3	3	1	4	1	25
21	3,49	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	36	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	26	3	4	4	4	2	4	1	4	4	34	
22	3,39	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	32	2	3	3	4	4	1	2	3	3	2	27	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	30
23	3,49	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	36	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	27	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	28
24	3,49	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	30	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	23	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	26
25	3,56	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	32	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	22	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	29
26	3,57	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	27	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	24	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	26
27	3,34	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	29	2	1	3	4	4	2	2	4	4	2	28	2	4	2	2	3	2	4	1	4	3	27
28	3,54	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	27	2	1	3	2	4	3	2	2	4	2	25	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	28
29	3,55	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	26	2	1	3	2	4	3	4	2	4	4	29	2	3	3	3	3	2	4	1	4	3	28
30	3,5	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	29	2	1	3	2	4	2	2	4	4	2	26	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	28
31	3,57	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	33	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	28	1	4	4	2	3	2	4	1	3	2	26
32	3,57	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	29	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	24	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	25
33	3,51	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	31	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	22	4	4	3	2	4	2	1	4	4	2	30

Resp		Visual										Auditorial										Kinestetik												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3,54	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	23	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	21	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
2	3,75	2	2	1	1	4	4	4	4	2	2	26	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	24	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	31
3	3,52	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	25	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	21	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	32
4	3,69	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	25	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	24	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	32
5	3,62	4	1	1	2	3	4	2	4	2	2	25	1	3	1	1	2	2	4	2	4	4	24	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	33
6	3,71	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	29	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	25	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
7	3,75	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	30	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
8	3,64	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	33	1	3	4	3	2	2	2	3	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3,76	4	1	1	2	4	2	3	3	2	2	24	2	2	1	1	2	2	2	4	2	4	22	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	36
10	3,65	4	2	2	4	2	1	1	1	2	2	21	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	25	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	30
11	3,73	3	1	3	3	4	3	4	4	2	2	29	1	2	1	3	2	3	3	3	2	4	24	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
12	3,56	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	24	1	2	2	2	4	3	1	3	4	4	26	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	35
13	3,55	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	23	1	2	1	1	4	3	1	3	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3,47	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	19	1	2	2	3	1	2	3	3	2	4	23	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	29
15	3,62	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	22	1	2	2	1	1	2	3	3	2	4	21	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	27
16	3,55	4	2	3	4	4	4	1	4	2	2	30	1	4	2	3	4	3	2	4	4	4	31	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
17	3,63	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	23	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
18	3,64	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	24	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
19	3,66	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	28	1	2	2	3	3	4	2	3	2	4	26	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	30
20	3,71	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	25	1	2	2	2	4	4	4	3	2	4	28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
21	3,64	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	24	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	25	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	28
22	3,69	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	27	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	22	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	33
23	3,7	4	2	3	4	2	1	1	1	2	2	22	1	4	2	3	2	3	2	3	4	4	28	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	32
24	3,72	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	29	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	29
25	3,64	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	1	3	2	2	1	3	3	4	2	4	25	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	28
26	3,6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
27	3,53	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	23	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	24	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
28	3,65	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	23	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	24	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	24
29	3,64	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	24	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	28	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
30	3,62	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	20	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	29	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	34
31	3,43	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	27	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	23	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	30
32	3,61	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	24	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
33	3,63	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
34	3,55	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	26	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	26
35	3,55	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	23	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31
36	3,52	2	4	4	1	4	2	2	2	2	2	25	1	3	2	3	2	2	4	3	1	3	24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
37	3,48	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	26	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	30
38	3,51	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24	2	3	2	4	1	2	4	3	4	3	28	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36
39	3,74	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	25	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	30	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	33
40	3,58	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	25	2	2	2	4	1	2	2	1	2	4	22	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	29
41	3,64	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	20	2	2	2	3	1	2	4	1	2	4	23	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	28
42	3,71	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	20	2	3	4	4	1	2	2	3	4	3	28	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	28
43	3,7	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	28	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	26	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	36
44	3,73	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	25	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	21	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	31
45	3,64	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	34	2	1	4	3	1	2	2	2	3	3	23	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	33
46	3,71	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	24	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	32	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	34
47	3,66	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	25	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	31	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
48	3,62	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	20	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	25	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	29
49	3,6	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	25	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	27	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	33
50	3,58	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	29	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	29	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	34
51	3,4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	28	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	26	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	28
52	3,51	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	25	3	3	4	4	1	2	2	3	2	4	28	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	30
53	3,53	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	31	2	2	4	4	2	2	3	3	2	4	28	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
54	3,53	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	29	3	3	4	4	1	2	3	3	2	4	29	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
55	3,53	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	26	2</																					

Lampiran 6. Data Uji Coba

Resp	Visual										Auditorial										Kinestetik										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2		
2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	
3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	
4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	
5	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	
6	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	
7	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	3	4	4	2	2	1	
8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
9	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
10	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	
11	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
12	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
13	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
14	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
16	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4
17	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3
18	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3
19	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2
20	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2

Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	25,6000	20,042	,722	,814
2	25,7500	20,618	,505	,835
3	25,7000	22,116	,555	,832
4	25,9500	22,050	,471	,837
5	25,5000	20,895	,523	,833
6	25,7500	20,303	,755	,813
7	25,9500	21,208	,482	,836
8	25,5000	21,316	,518	,833
9	25,6500	20,766	,398	,856
10	25,6000	20,989	,752	,817

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	26,6500	26,345	,790	,868
2	26,9000	26,200	,658	,877
3	26,8500	28,450	,658	,878
4	27,0500	28,155	,536	,885
5	26,5500	29,208	,487	,888
6	26,7000	27,274	,694	,874
7	27,0000	26,211	,677	,875
8	26,5000	27,737	,604	,880
9	26,9000	26,937	,494	,892
10	26,6500	26,976	,786	,869

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	25,6500	24,871	,733	,864
2	26,1500	24,345	,703	,866
3	25,5000	25,421	,736	,865
4	25,7500	26,408	,465	,885
5	26,0000	24,632	,698	,867
6	25,9500	27,839	,568	,878
7	26,0500	25,629	,557	,878
8	25,5500	25,103	,653	,870
9	26,0000	26,737	,479	,883
10	26,1500	25,397	,626	,872

Lampiran 8. Distribusi Tabel R

<i>df</i> (<i>n</i> -2)	Level of significance for a one-tailed test			
	0.05	0.025	0.005	0.0005
	Level of significance for a two-tailed test			
	0.10	0.05	0.01	0.001
2	0.900	0.950	0.9900	0.9999
3	0.805	0.878	0.9587	0.9911
4	0.729	0.811	0.9172	0.9741
5	0.669	0.754	0.875	0.9509
6	0.621	0.707	0.834	0.9241
7	0.582	0.666	0.798	0.898
8	0.549	0.632	0.765	0.872
9	0.521	0.602	0.735	0.847
10	0.497	0.576	0.708	0.823
11	0.476	0.553	0.684	0.801
12	0.475	0.532	0.661	0.780
13	0.441	0.514	0.641	0.760
14	0.426	0.497	0.623	0.742
15	0.412	0.482	0.606	0.725
16	0.400	0.468	0.590	0.708
17	0.389	0.456	0.575	0.693
18	0.378	0.444	0.561	0.679
19	0.369	0.433	0.549	0.665
20	0.360	0.423	0.537	0.652
25	0.323	0.381	0.487	0.597
30	0.296	0.349	0.449	0.554
35	0.275	0.325	0.418	0.519
40	0.257	0.304	0.393	0.490
45	0.243	0.288	0.372	0.465
50	0.231	0.273	0.354	0.443
60	0.211	0.250	0.325	0.408
70	0.195	0.232	0.302	0.380
80	0.183	0.217	0.283	0.357
90	0.173	0.205	0.267	0.338
100	0.164	0.195	0.254	0.321

(Powell, 1976)

Lampiran 9. Deskripsi Statistik Data Penelitian

Frequencies

Statistics

IPK (auditorial)

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3,1503
Median		3,3200
Mode		3,40
Std. Deviation		,47421
Minimum		1,78
Maximum		3,53
Sum		94,51

IPK (auditorial)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.78	1	3,3	3,3	3,3
	1.95	1	3,3	3,3	6,7
	2.08	1	3,3	3,3	10,0
	2.33	1	3,3	3,3	13,3
	2.90	1	3,3	3,3	16,7
	2.97	1	3,3	3,3	20,0
	3.01	1	3,3	3,3	23,3
	3.24	1	3,3	3,3	26,7
	3.25	1	3,3	3,3	30,0
	3.27	2	6,7	6,7	36,7
	3.30	2	6,7	6,7	43,3
	3.31	1	3,3	3,3	46,7
	3.32	2	6,7	6,7	53,3
	3.33	2	6,7	6,7	60,0
	3.34	1	3,3	3,3	63,3
	3.37	1	3,3	3,3	66,7
	3.40	3	10,0	10,0	76,7
	3.42	1	3,3	3,3	80,0
	3.43	1	3,3	3,3	83,3
	3.46	1	3,3	3,3	86,7
	3.48	1	3,3	3,3	90,0

3.49	1	3,3	3,3	93,3
3.53	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

IPK (Visual)

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		3,4576
Median		3,4600
Mode		3,49
Std. Deviation		,08246
Minimum		3,23
Maximum		3,57
Sum		114,10

IPK (Visual)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.23	1	3,0	3,0	3,0
	3.32	1	3,0	3,0	6,1
	3.34	1	3,0	3,0	9,1
	3.35	2	6,1	6,1	15,2
	3.37	1	3,0	3,0	18,2
	3.39	1	3,0	3,0	21,2
	3.40	1	3,0	3,0	24,2
	3.41	1	3,0	3,0	27,3
	3.42	1	3,0	3,0	30,3
	3.44	4	12,1	12,1	42,4
	3.46	3	9,1	9,1	51,5
	3.48	1	3,0	3,0	54,5
	3.49	5	15,2	15,2	69,7
	3.50	1	3,0	3,0	72,7
	3.51	2	6,1	6,1	78,8
	3.54	1	3,0	3,0	81,8
	3.55	1	3,0	3,0	84,8
3.56	1	3,0	3,0	87,9	

3.57	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

IPK (kinestetik)

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		3,6102
Median		3,6200
Mode		3,64
Std. Deviation		,08313
Minimum		3,40
Maximum		3,76
Sum		227,44

IPK (kinestetik)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.40	1	1,6	1,6	1,6
	3.43	1	1,6	1,6	3,2
	3.47	1	1,6	1,6	4,8
	3.48	1	1,6	1,6	6,3
	3.51	3	4,8	4,8	11,1
	3.52	2	3,2	3,2	14,3
	3.53	4	6,3	6,3	20,6
	3.54	2	3,2	3,2	23,8
	3.55	4	6,3	6,3	30,2
	3.56	3	4,8	4,8	34,9
	3.57	2	3,2	3,2	38,1
	3.58	2	3,2	3,2	41,3
	3.60	3	4,8	4,8	46,0
	3.61	1	1,6	1,6	47,6
	3.62	4	6,3	6,3	54,0
	3.63	2	3,2	3,2	57,1
	3.64	7	11,1	11,1	68,3
	3.65	2	3,2	3,2	71,4
	3.66	3	4,8	4,8	76,2

3.69	2	3,2	3,2	79,4
3.70	2	3,2	3,2	82,5
3.71	4	6,3	6,3	88,9
3.72	1	1,6	1,6	90,5
3.73	2	3,2	3,2	93,7
3.74	1	1,6	1,6	95,2
3.75	2	3,2	3,2	98,4
3.76	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Lampiran 10. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPK
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,4607
	Std. Deviation	,30285
Most Extreme Differences	Absolute	,206
	Positive	,162
	Negative	-,206
Kolmogorov-Smirnov Z		1,315
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11. Uji F

Descriptives

IPK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Visual	33	3,4576	,08246	,01436	3,4283	3,4868	3,23	3,57
Auditorial	30	3,1503	,47421	,08658	2,9733	3,3274	1,78	3,53
Kinestetik	63	3,6102	,08313	,01047	3,5892	3,6311	3,40	3,76
Total	126	3,4607	,30285	,02698	3,4073	3,5141	1,78	3,76

Test of Homogeneity of Variances

IPK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,343	2	123	,223

ANOVA

IPK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,297	2	2,149	36,873	,000
Within Groups	7,168	123	,058		
Total	11,465	125			

Lampiran 12. Distribusi Tabel F

CRITICAL VALUES OF THE F DISTRIBUTION (3/6)

	Degrees of freedom for numerator											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
55	4.02 7.12	3.17 5.01	2.78 4.16	2.54 3.68	2.38 3.37	2.27 3.15	2.18 2.98	2.11 2.85	2.05 2.75	2.00 2.66	1.97 2.59	1.93 2.53
60	4.00 7.08	3.15 4.98	2.76 4.13	2.52 3.65	2.37 3.34	2.25 3.12	2.17 2.95	2.10 2.82	2.04 2.72	1.99 2.63	1.95 2.56	1.92 2.50
65	3.99 7.04	3.14 4.95	2.75 4.10	2.51 3.62	2.36 3.31	2.24 3.09	2.15 2.93	2.08 2.79	2.02 2.70	1.98 2.61	1.94 2.54	1.90 2.47
70	3.98 7.01	3.13 4.92	2.74 4.08	2.50 3.60	2.35 3.29	2.32 3.07	2.14 2.91	2.07 2.77	2.01 2.67	1.97 2.59	1.93 2.51	1.89 2.45
80	3.96 6.96	3.11 4.88	2.72 4.04	2.48 3.56	2.33 3.25	2.21 3.04	2.12 2.87	2.05 2.74	1.99 2.64	1.95 2.55	1.91 2.48	1.88 2.41
100	3.94 6.90	3.09 4.82	2.70 3.98	2.46 3.51	2.30 3.20	2.19 2.99	2.10 2.82	2.03 2.69	1.97 2.59	1.92 2.51	1.88 2.43	1.85 2.36
125	3.92 6.84	3.07 4.78	2.68 3.94	2.44 3.47	2.29 3.17	2.17 2.95	2.08 2.79	2.01 2.65	1.95 2.56	1.90 2.47	1.86 2.40	1.83 2.33
150	3.91 6.81	3.06 4.75	2.67 3.91	2.43 3.44	2.27 3.13	2.16 2.92	2.07 2.76	2.00 2.62	1.94 2.53	1.89 2.44	1.85 2.37	1.82 2.30
200	3.89 6.76	3.04 4.71	2.65 3.38	2.41 3.41	2.26 3.11	2.14 2.90	2.05 2.73	1.98 2.60	1.92 2.50	1.87 2.41	1.83 2.34	1.80 2.28
400	3.86 6.70	3.02 4.66	2.62 3.83	2.39 3.36	2.23 3.06	2.12 2.85	2.03 2.69	1.96 2.55	1.90 2.46	1.85 2.37	1.81 2.29	1.78 2.23
1000	3.85 6.66	3.00 4.62	2.61 3.80	2.38 3.34	2.22 3.04	2.10 2.82	2.02 2.66	1.95 2.53	1.89 2.43	1.84 2.34	1.80 2.26	1.76 2.20
∞	3.84 6.64	2.99 4.60	2.60 3.78	2.37 3.32	2.21 3.02	2.09 2.80	2.01 2.64	1.94 2.51	1.88 2.41	1.83 2.32	1.79 2.24	1.75 2.18

(Snedecor dan Cochran, 1967).

Lampiran 13. Dokumentasi

22.37

< ANGKET GAYA BELAJAR

ANGKET GAYA BELAJAR

- Bacalah pernyataan ini dengan seksama, silahkan isi koesioner untuk turut serta memberikan jawaban mengenai gaya belajar siswa PKO 2016
-Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan anda

musrifavehi@gmail.com
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

Nama

Jawaban Anda

Prodi

Jawaban Anda